

**ANALISIS PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS SEKTOR
UNGGULAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DI
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017-2021
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**RICO ROLAN RINALDO
NPM: 1951010468**

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**ANALISIS PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS SEKTOR
UNGGULAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DI
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017-2021
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

RICO ROLAN RINALDO

NPM: 1951010468

Program Studi: Ekonomi Syariah

**Pembimbing 1 : Nurlaili, M.A
Pembimbing 2 : Adib Fachri, M.E. Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

PDRB Kota Bandar Lampung perkembangan PDRB Kota Bandar Lampung selama periode tahun 2017-2021 selalu mengalami penurunan, dimana penurunan PDRB terbesar adalah pada tahun 2020 yaitu -1,88. Sedangkan PDRB tertinggi tahun 2017 yaitu sebesar 6,28. Struktur ekonomi Kota Bandar Lampung pada kurun waktu tahun 2017 hingga 2021 tidak mengalami pergeseran, Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor industri pengolahan tetap mendominasi terhadap pembentukan PDRB Kota Bandar Lampung. Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagi sektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan *outputnya* sebagai input dalam proses produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dan menganalisis strategi pengembangannya di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021.

Jenis metode analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, yang ditujukan untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan di Kota Bandar Lampung. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB semua sektor ekonomi di Kota Bandar Lampung tidak termasuk sektor pertambangan dan penggalian, yakni sektor: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis LQ Dinamis dan analisis *Overlay*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil analisis LQ menunjukkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2021, dari 17 sektor yang diteliti di Kota Bandar Lampung ada 14 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih dari satu ($LQ > 1$) dan 3 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata kurang dari satu ($LQ < 1$), di mana sektor-sektor tersebut memiliki nilai LQ dan DLQ lebih dari satu. Hasil perhitungan dengan metode MRP menunjukkan bahwa,

selama periode pengamatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, terdapat tiga sektor ekonomi yang masuk ke dalam klasifikasi satu, yaitu adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor informasi dan komunikasi; dan sektor *real estate*. Berdasarkan hasil *Overlay*, maka dapat diidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang benar-benar memiliki potensi paling menonjol untuk dikembangkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung, karena memiliki potensial baik dari sisi pertumbuhannya maupun dari sisi kontribusinya. Klasifikasi satu adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor informasi dan komunikasi; dan sektor *real estate* dan klasifikasi dua adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Islam menjadikan pertumbuhan ekonomi berimbang dengan dilakukannya kebijakan di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Dengan begitu kesenjangan antara si miskin dan si kaya tidak lagi tinggi dan pertumbuhan ekonomi merata. (2) Strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan yang perlu diambil Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah meningkatkan perekonomian daerah melalui potensi sektor *real estate*, meningkatkan kualitas pelayanan bidang informasi dan komunikasi, meningkatkan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dan meningkatkan daya saing perekonomian daerah dan (3) Pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam dengan menjadikan pertumbuhan ekonomi berimbang dengan dilakukannya kebijakan di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Dengan begitu kesenjangan antara si miskin dan si kaya tidak lagi tinggi dan pertumbuhan ekonomi merata.

Kata Kunci: Analisis, Pembangunan Wilayah, Sektor Unggulan, Strategi Pengembangan.

ABSTRACT

The PDRB of Bandar Lampung City, the development of the PDRB of Bandar Lampung City during the 2017-2021 period has always decreased, where the largest decrease in GRDP was in 2020, namely -1.88. While the highest GRDP in 2017 was 6.28. The economic structure of the City of Bandar Lampung in the period from 2017 to 2021 has not experienced a shift. The wholesale and retail trade sector, car and motorcycle repairs and the manufacturing industry sector continue to dominate the formation of the PDRB of the City of Bandar Lampung. Leading sector is a sector that is able to encourage growth or development for other sectors, both sectors that supply inputs and sectors that utilize output as input in the production process. This study aims to analyze the leading sector-based regional development in the City of Bandar Lampung in 2017-2021 and to analyze its development strategy in the City of Bandar Lampung in 2017-2021.

The types of data analysis methods in this study was qualitative-descriptive research, which are intended to determine the leading economic sectors in the city of Bandar Lampung. The indicators used in this study are the GRDP of all economic sectors in Bandar Lampung City excluding the mining and quarrying sector, namely the sectors: Agriculture, Forestry and Fisheries; Processing industry; Procurement of Electricity and Gas; Water Procurement, Waste Management, Waste and Recycling; Construction; Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair; Transportation and Warehousing; Provision of Accommodation and Food and Drink; Information and Communication; Financial Services and Insurance; Real Estate; Company Services; Government Administration, Defense and Compulsory Social Security; Education Services; Health Services and Social Activities; and Other Services. This study used secondary data and data analysis was carried out using analytical analysis Location Quotient (LQ), Dynamic LQ analysis and analysis Overlay.

The research results show that: (1) the results of the LQ analysis show that from 2017 to 2021, of the 17 sectors studied in Bandar Lampung City, there are 14 economic sectors that have an average LQ value of more than one ($LQ > 1$) and 3 economic sectors that have an average LQ value of less than one ($LQ < 1$), where these sectors have an LQ and DLQ value of more than one. The results of calculations using the MRP method show that, during the observation period from 2017 to 2021, there are three economic sectors that fall

into classification one, namely the water supply, waste management, waste and recycling sectors; information and communication sector; and sector real estate. Based on the results Overlay, then it can be identified the economic sectors that really have the most prominent potential to be developed as drivers of economic growth in the City of Bandar Lampung, because they have potential both in terms of growth and in terms of contribution. Classification one is the sector of water supply, waste management, waste and recycling; information and communication sector; and sector real estate and classification two is the wholesale and retail trade sector, car and motorcycle repair and the government administration, defense and compulsory social security sector. Islam makes economic growth balanced by carrying out policies in urban and rural areas. That way the gap between the poor and the rich is no longer high and economic growth is evenly distributed. (2) The strategic sector development policies that need to be taken by the City Government of Bandar Lampung is to improve the regional economy through sector potential real estate, improving the quality of services in the information and communication sector, improving the water supply sector, waste management, waste and recycling and increasing the competitiveness of the regional economy and (3) Regional development based on leading sectors and development strategies in Bandar Lampung City in 2017-2021 in an economic perspective Islam by making economic growth balanced by carrying out policies in urban and rural areas. That way the gap between the poor and the rich is no longer high and economic growth is evenly distributed.

Keywords: Analysis, Regional Development, Leading Sectors, Development Strategy.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rico Rolan Rinaldo
Npm : 1951010468
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Dan Strategi Pengembangan Di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah benar hasil karya penyusun sendiri bukan di publikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk yang disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini,maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis



Rico Rolan Rinaldo
NPM.1951010468



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jalan, Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721) 703660

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBANGUNAN WILAYAH BERBASIS
SEKTOR UNGGULAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017-2021 DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama : **Rico Rolan Rinaldo**
NPM : **1951010468**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 28 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.A.
NIP. 197710152005012003

Adib Fachri, M.E.Sy.
NIP. 198910302019131013

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 1982080820117011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Dan Strategi Pengembangan Di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam"** disusun oleh **Rico Rolan Rinaldo, NPM : 1951010468** Program studi **Ekonomi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung** pada **Hari/Tanggal : Jum'at 14 April 2023**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy** (.....)
Sekretaris : **Yeni Susanti, M.A** (.....)
Penguji I : **Vicky F. Sanjaya, M.Sc** (.....)
Penguji II : **Nurlaili, M.A** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., M.M. Akt., CA
NIP. 1970009262008011008

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

(Q.S Annahl ayat 90)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini kami persembahkan:

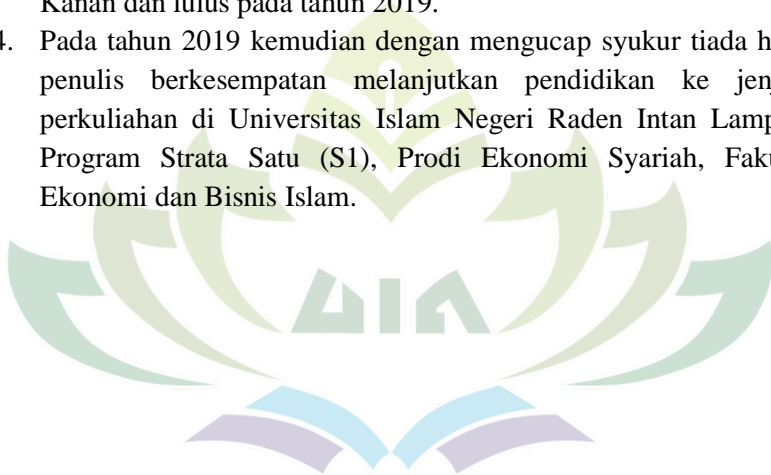
1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai Bapak dan Mak tercinta Bapak Aliudin Imam dan Mak Saimah yang dengan sepenuh hati telah membesarkan anaknya yang penuh dengan kenakalan-kenakalannya, sangat besar harapan mereka kepada anaknya ini, dan dengan usaha mereka anaknya ini bisa sekuat sekarang, dengan didikan, nasehat-nasehat dan arahan-arahan dari merekalah sehingga putranya ini bisa sampai sekarang, jika ada harta di dunia ini yang paling berharga maka harta itupun tidak bisa menandingi mereka, mereka harta saya yang paling berharga di dunia ini, ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, tanpa mereka saya hanya seorang manusia yang tak mampu melakukan apa-apa, semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT, selalu di berikan kebahagiaan, kesehatan, umur yang panjang, dan Allah SWT menjadikan beliau kedua orang tua ku kedalam golongan umat Nabi Muhammad yang kelak mendapatkan syafa'at, dan anak laki-laki nya ini kelak bisa berguna dan bisa membahagikan mereka aamiin.
2. Kakak dan adik saya yang ikut serta berperan dalam perjalanan kehidupan saya, yang ikut andil dalam membimbing, mendukung, dan memberikan doa.
3. Teman teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019, dan teman-teman kelas ES-G dan tak lupa teman saya yang rata-rata sudah bermuka TUA Roni, Wahyu, Nanda, Fadil, Syahfani, Ijul, Sapta, Yhopi, Riski, Rio, Rizal terimakasih atas dukungannya.
4. Buay Imam dan sepupu Novidiansyah, Nur haini susanti, Aditia rahmat, Lusiana dewi yang ikut serta mendoakan.
5. Motor beat ku yang selalu setia dalam menemaniku bimbingan skripsi.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rico Rolan Rinaldo dilahirkan di Way Kanan pada Tanggal 05 Juni 2001. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Aliudin Imam dan Ibu Saimah.

Riwayat hidup yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. SD Negeri 01 Rumbih Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 2 Pakuan Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2016
3. SMA 1 Pakuan Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan dan lulus pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 kemudian dengan mengucap syukur tiada henti, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1), Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Dan Strategi Pengembangannya Di kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dapat diselesaikan. Sholawat beriring salam semoga tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh penyelesaian skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Muhammad Kurniawan., M.E. Sy., selaku Sekrteris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Nurlaili, M.A selaku pembimbing I dan Adib Fachri, M.E.Sy., selaku pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Kepada seluruh Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas.

7. Bappeda Kota badar lampung yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data penelitian.
8. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungan setiap detiknya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Wahyu, Roni, Nanda, Rizal, Fadil, Syahfani, Ijul, Saptu, Yhopi, Rio, Riski yang selalu menemani dalam perjuangan ini.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah kelas G angkatan 2019 terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta memberi informasi bagi penulis.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi penunjang penelitian berikutnya di masa mendatang.

Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis

Rico Rolan Rinaldo
1951010468

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
H. Metode Penelitian.....	21
1. Sifat dan Jenis Penelitian	21
2. Sumber Data	22
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4. Metode Pengumpulan Data	23
5. Metode Pengolahan Data	23
6. Metode Analisis Data.....	24
I. Sistematika Penulisan	27

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Keunggulan Komparatif (<i>Comparative Advantage</i>)	29
B. Pembangunan Ekonomi	31
C. Pertumbuhan Ekonomi	33
D. Teori Regional (Pengembangan Wilayah).....	36
E. Teori Basis Ekonomi dan Sektor Unggulan.....	39
F. Strategi Pengembangan	48
G. Masyarakat Perkotaan	51
H. Ekonomi Islam dalam Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangan	52

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	62
1. Data PDRB Kota Bandar Lampung	62
2. Data Indeks Spesialisasi Regional Kota Bandar Lampung	63

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN

A. Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021	69
B. Strategi Pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021	91
C. Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif ekonomi Islam	96

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	101
B. Rekomendasi	102

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah, “**Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam**”. Untuk itu perlu di uraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan).¹
2. Pembangunan Wilayah adalah merupakan upaya untuk mendorong perkembangan sosial, ekonomi agar tumbuh secara baik serta menjaga keberlangsungan kehidupan melalui pelestarian dan keseimbangan lingkungan baik terhadap kawasan tersebut maupun antar kawasan.²
3. Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagi sektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan *outputnya* sebagai input dalam proses produksinya.³
4. Strategi pengembangan adalah strategi yang berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa

¹ Koentjaraningrat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 242

² Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2014) h. 39.

³ Adi, R Isbandi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 56.

dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi memadai. Bahkan ia menambahkan bahwa sistem perencanaan formal dapat digunakan untuk memberikan panduan dalam merancang jenis strategi ini.⁴

5. Perspektif merupakan cara pandang terhadap suatu objek, dan persepsi adalah tindakan menafsirkan informasi untuk menggambarkan dan memahami lingkungan. Sedangkan asumsi adalah suatu anggapan, tebakan, atau perkiraan, tetapi belum dapat dibuktikan kebenarannya dan perlu dibuktikan secara langsung⁵
6. Ekonomi Islam adalah sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu kajian tentang Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi saling berkaitan satu sama lain, dimana pembangunan ekonomi sendiri adalah sebagai kunci utama dalam pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi berjalan dengan baik maka akan memperlancar proses pembangunan yang ada didaerah itu sendiri. Kerusakan lingkungan hidup juga dipengaruhi oleh adanya

⁴ Tri Widodo, *Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2006), h. 55.

⁵ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), cet. ke-3, h. 338-339

⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14

pembangunan ekonomi yang tidak tersusun dengan baik. Harapan dimasa yang akan datang dengan adanya pembangunan ekonomi dapat mengubah struktur perekonomian, yang awalnya adalah struktur ekonomi agraris dapat berubah menjadi struktur ekonomi industri.⁷

Perubahan struktur perekonomian tersebut bertujuan agar kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara semakin beragam dan dinamis. Pembangunan yang banyak dilakukan oleh negara yang dalam posisi berkembang dan lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, karena dalam bidang ekonomi masih banyak terjadinya keterbelakangan yang membuat negara tersebut belum menjadi negara maju.⁸

Berdasarkan penelitian Siagian dan Sondang mengemukakan bahwa keterbelakangan yang terjadi pada negara-negara berkembang adalah di bidang perekonomian. Artinya pembangunan ekonomi harus diperhatikan dengan baik apabila negara tersebut ingin menjadi negara yang maju. Pembangunan ekonomi tidak dapat berjalan dengan sendirinya diperlukan usaha yang konsisten dari berbagai pihak agar dapat berjalan sesuai yang diinginkan.⁹

Menurut Jhingan, tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk menciptakan peralatan modal yang kuat agar dapat meningkatkan hasil dalam bidang pertanian, perkebunan, industri dan pertambangan. Karena modal juga digunakan untuk mendirikan berbagai fasilitas umum disuatu daerah antara lain gedung sekolah, gedung ibadah, gedung rumah sakit, jalan raya, jalan kereta api dan sebagainya. Tujuan dari pembangunan nasional yaitu untuk menciptakan pemerataan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah dan hasil pembangunan. Pembangunan ekonomi disuatu daerah saling berkaitan antara karakteristik dan juga potensi yang dimiliki daerah itu sendiri, tetapi untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan harus melalui proses panjang dan bukan hal yang mudah.¹⁰

⁷ Purnamasari, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Unpam Press, 2019), h. 112.

⁸ Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 56

⁹ Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26

¹⁰ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 69

Tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan skala besar adalah tujuan utama dari pembangunan. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi harus disertai manfaat bagi masyarakat. Untuk mengukur tingkat perekonomian disuatu daerah kabupaten atau provinsi menggunakan istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dapat memberikan hasil kondisi perekonomian suatu wilayah dengan periode tertentu. Menurut Tambunan, pertumbuhan ekonomi disuatu daerah dan juga prosesnya saling berkaitan yang berjalan terus menerus setiap tahunnya adalah kondisi paling utama dalam kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya akan selalu meningkat ataupun kebutuhan ekonomi yang semakin bertambah sehingga perlu adanya penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini dapat diperoleh dengan adanya peningkatan barang dan jasa atau PDRB setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi berdampak ada peningkatan pendapatan yang mempengaruhi pendapatan daerah. Semakin besar potensi yang digali dalam perekonomian daerah yang ada maka semakin besar pula Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maka dapat meningkatkan keuangan daerah tersebut dalam melaksanakan otonomi daerah dengan baik.¹¹

Menentukan perencanaan pembangunan daerah perlu dilakukan penelitian yang mendalam dari berbagai keadaan disetiap daerah agar memperoleh data dan informasi yang tepat. Karena adanya perbedaan dalam masing-masing daerah juga mempengaruhi pembangunan dengan corak yang berbeda. Namun keberhasilan pembangunan di suatu daerah belum tentu memberikan hasil kepada daerah lain disekitarnya. Dalam melaksanakan pembangunan di daerah perlu memperhatikan dampak yang dapat mempengaruhi seperti masalah yang ada, kebutuhan dan potensi daerah itu sendiri.

Otonomi daerah adalah upaya yang dilakukan pemerintah yang bertujuan untuk pembangunan daerah berjalan secara efektif. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menuntut agar pemerintah

¹¹ Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, Jakarta: LP3ES, 2013)

daerah memberikan dukungan dalam melaksanakan desentralisasi dan memacu pertumbuhan ekonomi. Strategi pengembangan wilayah merupakan strategi untuk memacu perkembangan sosial ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Strategi pengembangan wilayah pada dasarnya mempunyai tujuan agar suatu wilayah berkembang menuju tingkat perkembangan yang diinginkan. Salah satu pendekatan yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan wilayah adalah pengembangan sektor. Suatu wilayah dapat berkembang melalui berkembangnya sektor unggulan pada wilayah tersebut yang dapat mendorong perkembangan sektor lain.

Otonomi daerah yang sudah dilaksanakan dengan baik peran pemerintah daerah semakin besar karena pasti adanya peranan yang di dalamnya terdapat tantangan dan tuntutan dalam memajukan perekonomian daerah sesuai dengan corak daerah itu sendiri. Dampak dari otonomi daerah antara lain pemerintah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat sekaligus menjalankan roda pemerintahan untuk mencapai pembangunan daerah yang diinginkan. Kemajuan perekonomian disuatu daerah adalah pencapaian dari pertumbuhan perekonomian yang berjalan dengan baik. Pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat dihitung dengan PDRB rata-rata yang tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Keterlambatan tingkat pertumbuhan ekonomi secara agresif dipengaruhi oleh adanya sektor yang berkontribusi besar namun pertumbuhannya sangat lamban. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi dapat bertumbuh cepat apabila dipengaruhi oleh adanya sektor yang berkontribusi besar terhadap totalitas dan juga pertumbuhannya sangat pesat. Analisis yang diperoleh dari PDRB merupakan alat untuk mengukur kontribusi dalam menunjukkan kemampuan sumber daya yang dihasilkan di suatu daerah.

Peningkatan ekonomi kota semestinya membawa dampak yang signifikan bagi seluruh masyarakat kota. Banyak permasalahan yang terjadi terjadi akibat belum optimalnya arahan pengembangan kota tersebut. Proyek pengembangan daerah terpadu yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri, di bawah Direktorat Pembangunan Daerah yang melibatkan dua pulau yaitu Pulau Sumatera dan Pulau

Kalimantan, menjadikan Provinsi Lampung perlu melihat kembali sektor mana yang menjadi sektor strategis dan menjadi unggulan, serta memiliki daya saing yang cukup tinggi khususnya untuk setiap kabupaten maupun kota tersebut. Kota Bandar Lampung merupakan ibukota dari Provinsi Lampung dan merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan serta kegiatan perekonomian. Secara geografis terletak pada 5^o20' sampai dengan 5^o30' Lintang Selatan dan 105 28' sampai dengan 105^o37' Bujur Timur. Peranan PDRB Kabupaten/Kota se Provinsi Lampung terhadap pembentukan PDRB Provinsi Lampung yang terbesar adalah Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 19,04% dan yang terkecil adalah Kota Metro yaitu hanya sebesar 1,23%.

Tabel 1. PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Juta Rupiah) dan Peranannya terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Lampung

Kabupaten /Kota	PDRB		Peranan (%)	
	ADH	ADH Konstan	Berlaku	Konstan
Lampung Barat	2.252.210	1.351.526	3.19	3.92
Tanggamus	5.681.752	3.309.364	8.05	9.60
Lampung Selatan	10.566.583	5.363.155	14.97	15.55
Lampung Timur	8.177.979	3.947.096	11.59	11.45
Lampung Tengah	11.092.670	5.553.009	15.72	16.11
Lampung Utara	5.771.034	3.013.912	8.18	8.74
Way Kanan	2.586.367	1.284.101	3.67	3.72
Tulang Bawang	10.129.195	4.357.202	14.35	12.64
Bandar Lampung	13.437.170	5.795.523	19.04	16.81

Metro	869.207	504.361	1.23	1.46
Jumlah	70.564.168	34.479.252	100	100

Sumber : (Bappeda, 2021)¹²

Keterangan: ADH (Atas Dasar Harga)

Latar belakang pengambilan judul mengenai Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam didasarkan pada sektor-sektor ekonomi Kota Bandar Lampung selama kurun waktu enam tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021 sektor yang mempunyai 17 sektor yaitu pertanian kehutanan dan perikanan; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; *real estate*; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta jasa lainnya (Tabel 2).

Tabel 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 (%)

No	Sektor	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan dan perikanan	-0.35	0.07	1.04	-0.70	-0.12
2	Pertambangan dan penggalian	7.58	6.23	5.51	4.38	-4.43
3	Industri pengolahan	6.02	6.12	6.95	-4.36	4.19
4	Pengadaan listrik dan gas	5.69	5.45	6.51	5.23	0.26

¹² Bappeda, *PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Juta Rupiah) dan Perannya terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Lampung*. (Bandar Lampung: Bappeda Kota Bandar Lampung, 2021), h. 20-21.

No	Sektor	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
5	Pengadaan air, Pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang	2.47	1.73	5.43	5.29	6.80
6	Konstruksi	9.16	9.91	5.56	0.01	4.05
7	Perdagangan besar dan eceran Reparasi mobil dan sepeda motor	3.96	4.19	6.09	- 10.0 0	6.92
8	Transportasi dan pergudangan	6.30	6.48	6.94	-4.26	2.22
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	5.03	7.67	8.56	- 12.3 8	0.46
10	Informasi dan komunikasi	9.91	9.96	8.01	8.76	5.19
11	Jasa keuangan dan asuransi	6.85	2.15	3.23	2.15	0.02
12	<i>Real estate</i>	8.31	7.16	5.83	-1.30	0.40
13	Jasa perusahaan	5.25	4.59	4.41	-2.96	0.20
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5.66	5.35	4.79	5.20	1.97
15	Jasa Pendidikan	6.95	7.03	7.73	7.50	1.29
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.49	5.89	7.02	11.2 3	2.70
17	Jasa Lainnya	7.00	7.78	7.84	-4.05	-1.60
	PDRB	6.28	6.20	6.17	-1.88	3.07

Sumber: (Bandar Lampung, 2021).¹³

Tabel 2, menunjukkan bahwa PDRB Kota Bandar Lampung perkembangan PDRB Kota Bandar Lampung selama periode tahun 2017-2021 selalu mengalami penurunan, dimana penurunan PDRB terbesar adalah pada tahun 2020 yaitu -1,88. Sedangkan PDRB tertinggi tahun 2017 yaitu sebesar 6,28. Struktur ekonomi Kota

¹³ Bandar Lampung, *Kota Bandar Lampung Dalam Angka Tahun 2021*, (Bandar Lampung: Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2021), h. 25-26.

Bandar Lampung pada kurun waktu tahun 2017 hingga 2021 tidak mengalami pergeseran, Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor industri pengolahan tetap mendominasi terhadap pembentukan PDRB Kota Bandar Lampung. Peranan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebagai sektor yang memberikan kontribusi atau sumbangan paling besar dalam total PDRB di Kota Bandar Lampung, yakni sebesar 22,75 persen pada tahun 2017, walaupun mengalami penurunan hingga tahun 2021 menjadi 22,12 persen. Sektor lain yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap total PDRB di Kota Bandar Lampung adalah sektor industri pengolahan yakni memberikan sumbangan sebesar 20,09 persen pada tahun 2017 dan sebesar 18,92 persen pada tahun 2021. Sedangkan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terkecil dalam pembentukan total PDRB Kota Bandar Lampung adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, yakni hanya sebesar 1,04 persen pada tahun 2017 dan hanya sebesar 0,85 persen pada tahun 2021. Laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah sebesar 6,73 persen. Angka tersebut lebih tinggi dari yang dicapai pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,14 persen. Hampir seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan dalam kurun waktu 2017 sampai dengan 2021 kecuali sektor pengadaan listrik dan gas, terjadi penurunan pada sektor tersebut antara tahun 2019-2020 sebesar 4,54 persen pada tahun 2019 menjadi -12,37 persen pada tahun 2020.

Hasil perhitungan dengan metode LQ menunjukkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2021, dari 17 sektor yang diteliti di Kota Bandar Lampung ada 14 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih dari satu ($LQ > 1$) dan 3 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata kurang dari satu ($LQ < 1$). Artinya, hampir seluruh kegiatan atau sektor ekonomi di Kota Bandar Lampung merupakan sektor basis. Atau dapat dikatakan bahwa sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki tingkat spesialisasi lebih tinggi di Kota Bandar Lampung daripada di tingkat Provinsi Lampung. Besarnya nilai LQ rata-rata untuk setiap sektor basis atau unggulan di Kota Bandar Lampung, masing-masing adalah: sektor pengadaan listrik dan gas (7,51); sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur

ulang (1,33); sektor konstruksi (1,39); sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (1,38); sektor transportasi dan pergudangan (2,42); sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (1,79); sektor informasi dan komunikasi (1,65); sektor jasa keuangan dan asuransi (2,74); sektor *real estate* (1,86); sektor jasa perusahaan (4,96), sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib (1,24); sektor jasa pendidikan (1,05); sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (1,70); sektor jasa lainnya (1,71). Artinya keempat belas sektortersebut adalah sektor unggulan di Kota Bandar Lampung dan potensial untuk dikembangkan sebagai penggerak perekonomian Kota Bandar Lampung. Sedangkan sektor yang bukan merupakan sektor unggulan di Kota Bandar Lampung adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor industri pengolahan, dengan nilai LQ rata-rata sebesar 0,11 untuk sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, 0,22 untuk sektor pertambangan dan penggalian dan sebesar 0,43 untuk sektor industri pengolahan. Artinya, kedua sektor tersebut tingkat spesialisasinya di Kota Bandar Lampung lebih rendah dibandingkan sektor yang sama di tingkat Provinsi Lampung. Dan dikategorikan ke dalam sektor non basis.

Selama periode pengamatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, baik sektor pertanian, kehutanan, sektor pertambangan dan penggalian dan perikanan maupun sektor industri pengolahan tidak pernah memiliki nilai LQ lebih dari 1 ($LQ < 1$), sebaliknya keempat belas sektor lainnya selama periode pengamatan selalu memiliki nilai LQ lebih dari satu ($LQ > 1$), meski ada empat sektor ekonomi dengan nilai LQ yang terus menurun tiap tahunnya, yakni sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor jasa keuangan dan asuransi, dan sektor jasa lainnya. Dengan demikian, artinya keempat sektor tersebut memiliki kecenderungan yang semakin melemah tingkat spesialisasinya di Kota Bandar Lampung. Sedangkan sektor basis lainnya memiliki nilai LQ dengan trend yang berfluktuatif.

Hasil penelitian Mahroji Analisis Sektor Unggulan dan Spesialisasi Regional Kota Bandar Lampung, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh sektor basis pada perekonomian Kota Bandar Lampung antara lain sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel

dan restoran, sektor angkutan/komunikasi, sektor bank dan lembaga keuangan lainnya, dan sektor jasa-jasa. Sedangkan hasil analisis Tipologi Klassen, sektor yang merupakan sektor unggulan pada perekonomian Kota Bandar Lampung terdapat satu sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan, namun tidak terdapat spesialisasi regional di Kota Bandar Lampung.¹⁴

Hasil penelitian Yunan tentang Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB), hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung memiliki tujuh sektor basis dari sembilan sektor yang ada pada PDRB kota tersebut. Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung perlu memberikan perhatian khusus pada sektorsektor tersebut, khususnya untuk sektorsektor yang masih lambat pertumbuhannya walaupun sektor tersebut merupakan sektor basis. Dengan begitu, daya saing Kota Bandar Lampung dapat ditingkatkan.¹⁵

Hasil penelitian Kuswara tentang Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Bandar Lampung Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB Tahun 2005-2012, hasil analisis menggunakan *Tipology Klassen* menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan sektor keuangan, persewaan dan jasa daerah sebagai sektor yang maju dan tumbuh dengan cepat, hasil analisis LQ menghasilkan 7 sektor yang tergolong sebagai sektor basis yaitu sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa daerah dan sektor jasa. Hasil analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tahun 2005-2012 terdapat 2 sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan yang cepat dan berdaya saing tinggi yaitu sektor industri pengolahan dan sektor keuangan, persewaan dan jasa daerah.¹⁶

¹⁴ Kuswara, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Bandar Lampung Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB Tahun 2005-2012", *Jurnal FEB Universitas Lampung*, 2014, h. 25-26. <https://doi.org/10.29264/jiem.v6i1.7851>

¹⁵ Mahroji, "Analisis Sektor Unggulan dan Spesialisasi Regional Kota Bandar Lampung", *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen Volume 9, Nomor 1, Maret (2019)* <http://dx.doi.org/10.37932/j.e.v9i1.44>, h. 2-3.

¹⁶ Kuswara, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Bandar Lampung Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB Tahun 2005-

Usaha pembangunan diperlukan tekad bagi semua stakeholders untuk maju bersama demi mencapai pembangunan yang berkualitas. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Maidah ayat 2 tentang tolong menolong (ta'awun) sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*¹⁷

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian menghalalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah, yang kalian diperintahkan-Nya untuk menghormatinya, dan jauhilah larangan-larangan ihram, seperti memakai pakaian yang berjahit, serta hindarilah larangan-larangan tanah haram, seperti berburu binatang. Janganlah kalian melakukan peperangan di bulan-bulan haram (Zulkaidah, Zulhijah, Muharam, dan Rajab). Janganlah kalian menghalalkan (menggangu) binatang-binatang hadyu (sembelihan) yang disembelih di tanah suci dengan cara merampasnya atau semacamnya, atau menghalang-halangnya agar tidak sampai ke tempat penyembelihannya. Janganlah kalian menghalalkan binatang-binatang hadyu yang diberi kalung sebagai tanda bahwa binatang itu adalah binatang hadyu. Dan janganlah kalian menghalalkan (menggangu) orang-orang yang sedang pergi ke Baitullah yang suci untuk mencari keuntungan dari perdagangan dan mengharap rida Allah. Apabila kalian telah selesai bertahalul dari ihram haji atau umrah, dan telah keluar dari tanah haram, maka

2012", *Jurnal FEB Universitas Lampung*, <https://doi.org/10.29264/jiem.v6i1.7851>, 2014, h. 25-26.

¹⁷ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Depag: 2006), h. 115.

berburulah jika kalian mau. Dan jangan sekali-kali kebencian kalian kepada suatu kaum, karena mereka telah menghalang-halangi kalian dari Masjidilharam, mendorong kalian untuk berbuat sewenang-wenang dan tidak berlaku adil kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kalian wahai orang-orang mukmin dalam mengerjakan apa yang diperintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang terlarang bagi kalian. Dan takutlah kalian kepada Allah dengan senantiasa patuh kepada-Nya dan tidak durhaka kepada-Nya. Sesungguhnya Allah Mahakeras hukuman-Nya kepada orang yang durhaka kepada-Nya, maka waspadalah terhadap hukuman-Nya.

Islam menjadikan pertumbuhan ekonomi berimbang dengan dilakukannya kebijakan di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Dengan begitu kesenjangan antara si miskin dan si kaya tidak lagi tinggi dan pertumbuhan ekonomi merata. Sistem ekonomi Islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus didasarkan pada dua sendi, yaitu kebebasan dan keadilan. Disini kebebasan adalah melakukan aktifitas ekonomi yang berada dalam bingkai etika dan norma-norma Islam. Islam menegaskan bahwa dalam harta orang-orang kaya terdapat hak yang harus di distribusikan kepada orang-orang miskin, sehingga harta itu tidak hanya dinikmati oleh orang-orang kaya, seperti firman Allah dalam surah Al Hasyr ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Harta rampasan fai' yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah sangat keras hukuman-Nya."

Allah lalu menjelaskan apa itu fai' dan peruntukannya. Harta rampasan dari mereka, musuh-Musuh Allah yang meninggalkan

hartanya tanpa perlawanan, maka harta itu diberikan Allah kepada rasul-Nya yang berasal dari penduduk beberapa negeri seperti bani quraizah, bani nadir, penduduk fadak dan khaibar, penyalurannya adalah untuk Allah, untuk kepentingan fasilitas umum dan fasilitas sosial; untuk rasul guna menopang perjuangan Islam; untuk kerabat rasul yang membutuhkan bantuan; untuk anak-anak yatim guna menopang pendidikan mereka; untuk orang-orang miskin agar bisa mengembangkan diri; dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan guna mencari penghidupan yang lebih baik. Singkatnya, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu, tetapi harus memiliki fungsi sosial seperti air mengalir ke tempat yang lebih rendah sehingga bermanfaat bagi kaum duafa. Allah mengajarkan prinsip dalam mengamalkan Islam: apa yang diberikan rasul kepadamu, perintah maupun anjuran dalam ibadah dan muamalah, maka terimalah sebagai pedoman dalam ber-Islam. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah sebagai sesuatu yang harus di jauhi, karena di balik perintah dan larangan itu ada hikmah yang sangat berharga bagi manusia, dunia akhirat. Dan bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya bagi kaum yang menolak beriman kepada rasulullah padahal mereka mengetahui bahwa beliau sebenarnya utusan Allah seperti kaum yahudi di madinah. Selain disalurkan sebagaimana disebutkan pada ayat di atas, fai' juga disalurkan untuk orang-orang fakir yang berhijrah yaitu anak-anak yatim dan para duafa yang berhijrah bersama rasulullah ke madinah.

Dalam mendistribusikan harta harus memperhatikan apakah pendistribusian tersebut itu merata dirasakan oleh semua individu masyarakat atau hanya sebagian saja. Harta tidak hanya dinikmati oleh orang-orang kaya sehingga orang-orang miskin hidup dalam kekurangan dan penderitaan. Islam mewajibkan zakat, baik zakat fitrah maupun zakat harta (mal) dalam rangka menciptakan stabilitas ekonomi dikalangan masyarakat sehingga muncul ketenangan dan kebahagiaan bersama, terhindar dari segala bentuk kejahatan, kedengkian dan kezaliman.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan pembahasan dan penelitian secara lebih mendalam mengenai gambaran “Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam. Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021, strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dan pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021?
2. Bagaimana strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021.

2. Untuk mengetahui strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang manajemen sumber daya manusia khususnya fasilitas dan intelektual bersama-sama terhadap analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber masukan bagi penulis secara pribadi dan mahasiswa secara umum tentang analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam, khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi pemerintah Kota Bandar Lampung untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menghadapi masalah analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang analisis analisis pembangunan wilayah berbasis sektor

unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini anatar lain:

1. Hasil penelitian Mahroji mengenai Analisis Sektor Unggulan dan Spesialisasi Regional Kota Bandar Lampung, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh sektor basis pada perekonomian Kota Bandar Lampung antara lain sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor angkutan/komunikasi, sektor bank dan lembaga keuangan lainnya, dan sektor jasa-jasa. Sedangkan hasil analisis Tipologi Klassen, sektor yang merupakan sektor unggulan pada perekonomian Kota Bandar Lampung terdapat satu sektor unggulan yaitu sektor industri pengolahan, namun tidak terdapat spesialisasi regional di Kota Bandar Lampung.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mahroji dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian Mahroji difokuskan pada analisis sektor unggulan dan spesialisasi regional Kota Bandar Lampung sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Hasil penelitian Yunan tentang Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB), hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Bandar Lampung memiliki tujuh sektor basis dari sembilan sektor yang ada pada PDRB kota tersebut. Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung perlu memberikan perhatian khusus pada sektorsektor tersebut, khususnya untuk sektor-sektor

¹⁸ Mahroji, "Analisis Sektor Unggulan dan Spesialisasi Regional Kota Bandar Lampung", *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen Volume 9, Nomor 1, Maret (2019)* <http://dx.doi.org/10.37932/j.e.v9i1.44>, h. 2-3.

yang masih lambat pertumbuhannya walaupun sektor tersebut merupakan sektor basis. Dengan begitu, daya saing Kota Bandar Lampung dapat ditingkatkan.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yunan dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian Yunan difokuskan pada analisis sektor unggulan Kota Bandar Lampung (sebuah pendekatan sektor pembentuk PDRB) sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Hasil penelitian Kuswara tentang Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Bandar Lampung Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB Tahun 2005-2012, hasil analisis menggunakan *Typology Klassen* menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan sektor keuangan, persewaan dan jasa daerah sebagai sektor yang maju dan tumbuh dengan cepat, hasil analisis LQ menghasilkan 7 sektor yang tergolong sebagai sektor basis yaitu sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa daerah dan sektor jasa.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kuswara dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian Kuswara difokuskan pada analisis penentuan sektor unggulan perekonomian wilayah Kota Bandar Lampung dengan pendekatan sektor pembentuk PDRB tahun 2005-2012 sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan

¹⁹ Yunan, "Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB)", *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, <https://doi.garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/28429002011>, h. 5-6.

²⁰ Kuswara, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Bandar Lampung Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB Tahun 2005-2012", *Jurnal FEB Universitas Lampung*, <https://doi.org/10.29264/jiem.v6i1.7851>, 2014, h. 25-26.

di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

4. Hasil penelitian Wafiyulloh Mubarrok tentang Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangannya: Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2014, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sektor – sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2010 dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2010. Model analisis yang digunakan adalah analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), analisis *Shift Share*, analisis *Location Quotient*, analisis *Overlay*, analisis *Klassen Typology* dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan yang perlu diambil adalah meningkatkan perekonomian daerah melalui potensi sektor basis, meningkatkan kualitas pelayanan bidang pendidikan dan kesehatan, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana publik dan meningkatkan daya saing perekonomian daerah.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wafiyulloh Mubarrok dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian Wafiyulloh Mubarrok difokuskan pada Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangannya: Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2014, sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.
5. Penelitian Ali Azmiral tentang Strategi Pengembangan Sub Sektor Unggulan Wilayah Kota Tanjungbalai Sumatera Utara

²¹ Wafiyulloh Mubarrok, “Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangannya: Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2014”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, <http://doi.repository.umy.ac.id/bitstream/handle>, 2015, h. 25.

menunjukkan hasil analisis LQ dan Tipology Klassen menyatakan bahwa sub sektor penggalian menjadi sub sektor unggulan dan hasil analisis SWOT menghasilkan 4 strategi pengembangan sub sektor penggalian, yaitu; strategi pengembangan sub sektor penggalian, strategi pengembangan iklim investasi daerah, strategi pemanfaatan industri turunan penggalian pasir dan strategi pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.²² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ali Azmiral dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian Ali Azmiral difokuskan pada Strategi Pengembangan Sub Sektor Unggulan Wilayah Kota Tanjungbalai Sumatera Utara, sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam.

6. Penelitian Elok Rahmawati tentang Analisis Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan dan Strategi Pengembangannya : Study Kasus di Kabupaten Lumajang, menunjukkan hasil analisis sektor-sektor yang direkomendasikan dalam percepatan pertumbuhan ekonomi adalah Sektor Pertanian, sektor industry pengolahan dan sektor perdagangan besar dan eceran, dimana dalam hasil analisis SWOT menggunakan *Growth oriented strategy* atau strategi *Strength-Opportunity* (S-O). Rekomendasi strategi pengembangan sektor ekonomi dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lumajang adalah mengoptimalkan peningkatan sektor ekonomi unggulan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan sektor pariwisata dan memaksimalkan promosi. Selain itu juga perlu memperhatikan sinergitas dan keterkaitan antar sektor dari

²² Ali Azmiral, "Strategi Pengembangan Sub Sektor Unggulan Wilayah Kota Tanjungbalai Sumatera Utara", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Volume XII, Nomor 2, Agustus 2015, <https://doi.org/10.31113/jia.v12i2.79>, h.168.

hulu sampai dengan hilir agar pertumbuhan ekonomi segala sektor akan lebih cepat tercapai.²³

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran

1. Sifat dan Jenis Penelitian

a. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi.²⁴ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti tatus sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Deskriptif penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu keadaan ditengah-tengah kehidupan

²³ Elok Rahmawati, "Analisis Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan dan Strategi Pengembangannya : Study Kasus di Kabupaten Lumajang", *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2 Februari 2022, DOI: <https://journalkopin.acd/index.php/fairvalue>.

²⁴ Rully Indrawaun, Poppy Yaniarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 68.

masyarakat.²⁵ Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang diteliti

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data pokok yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari pihak bank yang terkait dengan analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jurnal, literatur, dokumen atau data yang berhubungan dengan penelitian.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung.

b. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yaitu pada bulan Januari 2023.

²⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 43.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode wawancara. Wawancara (*interview*) ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informasi atau informan kunci) untuk mendapat informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka terkait analisis analisis pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif Ekonomi Islam.

5. Metode Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan melalui tahap diatas, data dikelola dengan menggunakan beberapa metode penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar, dan sudah atau relevan dengan masalah.
- b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.
- c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan jawaban dari rumusan masalah.²⁶

²⁶ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (cet XIII) (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 70.

6. Metode Analisis Data

Jenis metode analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif-deskriptif, yang ditujukan untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan di Kota Bandar Lampung. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB semua sektor ekonomi di Kota Bandar Lampung tidak termasuk sektor pertambangan dan penggalian, yakni sektor: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi sektor mana yang paling unggul, dan berpotensi untuk dikembangkan, analisis dalam penelitian ini ada empat analisis. Dimana, pertanyaan pertama mengenai sektor ekonomi apa yang termasuk ke dalam sektor basis atau memiliki spesialisasi tinggi di Kota Bandar Lampung, menggunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ). Pertanyaan kedua mengenai sektor ekonomi apa di Kota Bandar Lampung yang potensi perkembangannya lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di Provinsi Lampung, menggunakan metode analisis LQ Dinamis (DLQ). Pertanyaan ketiga mengenai sektor ekonomi apa yang pertumbuhannya unggul baik di tingkat Kota Bandar Lampung maupun di tingkat Provinsi Lampung, menggunakan metode analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP). Dan untuk pertanyaan keempat mengenai sektor ekonomi apa yang unggul di Kota Bandar Lampung baik dari segi kontribusi maupun pertumbuhannya menggunakan pendekatan analisis *Overlay*.

Analisis kualitatif dilakukan untuk memaparkan pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021, sebagai berikut:

a. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Sektor basis adalah sektor ekonomi yang mampu memenuhi kebutuhan barang-barang dan jasa-jasa untuk pasar di daerah itu sendiri maupun daerah lain dan dapat dijadikan sektor unggulan. Sektor non-basis adalah sektor ekonomi yang hanya mampu memenuhi kebutuhan barang-barang dan jasa-jasa untuk pasar di daerah itu sendiri, hal ini yang mengindikasikan bahwa komoditas tersebut kurang/tidak unggul di daerah yang bersangkutan.²⁷

b. Analisis LQ Dinamis (DLQ)

Selanjutnya untuk mengetahui sektor basis/non basis dalam tempo per tahun dan per periode yang ditentukan adalah dengan menggunakan Analisis LQ Dinamis (DLQ). DLQ merupakan perkembangan dari SLQ. DLQ atau *Dinamic Location Quotient* (DLQ) adalah analisis LQ yang dilakukan dalam bentuk *time series/trend*. Dalam hal ini, perkembangan LQ bisa dilihat untuk suatu sektor tertentu dari waktu ke waktu; apakah mengalami penurunan atau kenaikan.²⁸

c. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Model Rasio Pertumbuhan (MRP) merupakan alat analisis alternatif yang dapat digunakan dalam perencanaan wilayah yang diperoleh dengan memodifikasi model analisis *Shift-Share*. Model ini diturunkan dari persamaan awal komponen utama dalam analisis *Shift and Share* yakni, *Differential Shift* dan *Proportionality Shift*. Analisis Model

²⁷ Aditya. "Pengaruh Jumlah Produksi Kedelai dalam Negeri, Harga Kedelai dalam Negeri dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Volume Impor Kedelai Indonesia" *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, <https://doi.ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4581/3716>, 2013, h. 3-5.

²⁸ Sabana. "Analisis Pembangunan Kota Pekalongan Salah Satu Kawasan Andalan di Jawa Timur" *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*, <https://core.ac.uk/download/pdf/11716682.pdf>, 2007, 26-27.

Rasio Pertumbuhan merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat deskripsi kegiatan ekonomi (sektor ekonomi) yang potensial. Analisis MRP ini dibagi lagi ke dalam dua kriteria, yaitu Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs) dan Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (Rpr).²⁹

d. Analisis Overlay

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi sektor unggul baik dari segi kontribusi maupun pertumbuhannya dengan menggabungkan hasil dari analisis LQ dan analisis MRP. Sehingga analisis ini terdiri dari tiga komponen yaitu *Location Quotient* (LQ), Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RPr), dan Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs). Setiap komponen kemudian disamakan satuannya dengan diberi notasi positif (+) atau notasi negatif (-) Jika koefisien komponen bernilai lebih dari satu diberi notasi positif (+) dan jika koefisien komponen bernilai kurang dari satu diberi notasi negatif (-).³⁰

Metode ini digunakan untuk menentukan sektor unggulan dengan menggabungkan hasil dari metode LQ dengan metode Model Rasio Pertumbuhan (MRP) yaitu Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi (RPr) dan Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi (RPs). Metode ini memberikan penilaian kepada sektor-sektor ekonomi dengan melihat nilai positif (+) dan negatif (-). Sektor yang jumlah nilai positif (+). Paling banyak berarti sektor tersebut merupakan sektor unggulan dan begitu juga sebaliknya jika nilai suatu sektor tidak mempunyai nilai positif berarti sektor tersebut bukan sektor unggulan.

²⁹ Yulianto dan Santoso, "Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Pada Koridor Jalan Lintas Selatan Jatim Di Kabupaten Tulungagung Trenggalek", *Jurnal Teknik POMITS*, <https://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v2i2.4338>, 2013, h. 2-3.

³⁰ Aditya. "Pengaruh Jumlah Produksi Kedelai dalam Negeri, Harga Kedelai dalam Negeri dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Volume Impor Kedelai Indonesia" *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, <https://doi.ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4581/3716>, 2013, h. 3-5.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini terdiri dari teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

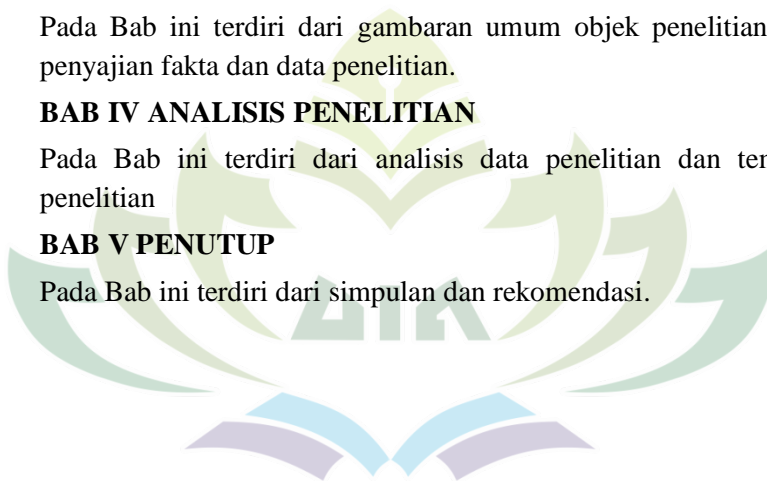
Pada Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada Bab ini terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini terdiri dari simpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut: Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2021, dari 17 sektor yang diteliti di Kota Bandar Lampung ada 14 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih dari satu ($LQ > 1$) dan 3 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata kurang dari satu ($LQ < 1$). Artinya, hampir seluruh kegiatan atau sektor ekonomi di Kota Bandar Lampung merupakan sektor basis atau unggulan atau dapat dikatakan bahwa sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki tingkat spesialisasi lebih tinggi di Kota Bandar Lampung daripada di tingkat Provinsi Lampung. Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan 2021, dari 17 sektor yang diteliti di Kota Bandar Lampung ada 14 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata lebih dari satu ($LQ > 1$) dan 3 sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ rata-rata kurang dari satu ($LQ < 1$). Artinya, hampir seluruh kegiatan atau sektor ekonomi di Kota Bandar Lampung merupakan sektor basis atau unggulan atau dapat dikatakan bahwa sektor-sektor ekonomi tersebut memiliki tingkat spesialisasi lebih tinggi di Kota Bandar Lampung daripada di tingkat Provinsi Lampung. 2 sektor ekonomi yang masuk ke dalam sektor unggulan, yaitu adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Di mana sektor-sektor tersebut memiliki nilai LQ dan DLQ lebih dari satu. Sektor unggulan berdasarkan hasil *Overlay* adalah, sektor *real estate*; sektor informasi dan komunikasi dan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang.

2. Strategi kebijakan pembangunan sektor unggulan yang diambil Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah meningkatkan perekonomian daerah melalui potensi sektor *real estate*, meningkatkan kualitas pelayanan bidang informasi dan komunikasi, meningkatkan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dan meningkatkan daya saing perekonomian daerah. Kota Bandar Lampung memiliki kegiatan pengelolaan sampah dengan sistem 3R, dan sedang menggalakan bank-bank sampah di kawasan pemukiman penduduk. Penduduk diminta memilah-milah sampah organik dan sampah non organik.
3. Pembangunan wilayah berbasis sektor unggulan dan strategi pengembangan di Kota Bandar Lampung Tahun 2017-2021 dalam perspektif ekonomi Islam dengan menjadikan pertumbuhan ekonomi berimbang dengan dilakukannya kebijakan di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Dengan begitu kesenjangan antara si miskin dan si kaya tidak lagi tinggi dan pertumbuhan ekonomi merata. Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan rekomendasi antara lain:

1. Kota Bandar Lampung harus memberikan prioritas utama terhadap sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor informasi dan komunikasi; sektor *real estate*; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang memiliki potensial baik dari sisi kontribusi maupun dari sisi pertumbuhannya untuk dikembangkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Selain itu Kota Bandar Lampung juga harus memprioritaskan seluruh sektor jasa yang pada dasarnya memiliki tingkat spesialisasi yang tinggi di Kota Bandar Lampung.

2. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung melalui sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensial baik dari sisi kontribusi maupun sisi pertumbuhan, khususnya sektor *real estate*, dimana pada pengembangan sektor *real estate* perlu memperhatikan tata ruang wilayah supaya tidak mengambil lahan produktif untuk pertanian. Hal ini dilakukan untuk menghindari kelangkaan pangan.
3. Tujuan ekonomi Islam seirama dengan tujuan pokok Islam, yaitu menciptakan kesejahteraan bagi semua umat manusia (*falah*). Kesejahteraan ini meliputi kepuasan fisik dan kedamaian mental yaitu kebahagiaan, yang hal ini dapat diperoleh melalui realisasi yang seimbang antara kebutuhan materi dan rohani dari personalitas individu. Pemenuhan kebutuhan rohani membutuhkan pembangunan moral, dan pemenuhan kebutuhan materi dapat direalisasikan dengan pembangunan umat manusia dan sumber daya yang ada dalam suatu pola yang menyatu sehingga semua kebutuhan manusia, dapat dipenuhi secara utuh dan terwujud suatu distribusi kekayaan yang adil dan merata. Dalam pembangunan ekonomi Islam menghendaki adanya kemakmuran dan kesejahteraan untuk setiap penduduknya tanpa melihat status sosialnya, apalagi manusia sebagai pengemban amanah di bumi ini sebagai pengendali (*khalifah*) untuk kemakmuran manusia dan alam sekitarnya. Sehingga apa yang menjadi tujuan awal dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dengan berlandaskan nilai-nilai Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran Dalam Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- Adi, R Isbandi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008).
- Adisasmita, *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005).
- Aditya. "Pengaruh Jumlah Produksi Kedelai dalam Negeri, Harga Kedelai dalam Negeri dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Volume Impor Kedelai Indonesia" *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, <https://doi.ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4581/3716>, 2013.
- Ali Azmiral, "Strategi Pengembangan Sub Sektor Unggulan Wilayah Kota Tanjungbalai Sumatera Utara", *Jurnal Ilmu Administrasi*, Volume XII, Nomor 2, Agustus 2015, <https://doi.org/10.31113/jia.v12i2.79>.
- Ambardi dan Prihawantoro, *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah, 2012).
- Arsyad, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE, 1996).
- Bandar Lampung, *Kota Bandar Lampung Dalam Angka Tahun 2021*, (Bandar Lampung: Pemerintah Kota Bandar Lampung, 2021).
- Bappeda, *PDRB Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Juta Rupiah) dan Perannya terhadap Pembentukan PDRB Provinsi Lampung*. (Bandar Lampung: Bappeda Kota Bandar Lampung, 2021).

- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 1999).
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (cet XIII) (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV. Toha Putra, 1971).
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Depag: 2006).
- Diah Tuhfat Yoshida, *Arsitektur Strategik: Sebuah Solusi Meraih Kemenangan dalam Dunia yang Senantiasa Berubah*, (Jakarta: PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia, 2014).
- Elok Rahmawati, “Analisis Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan dan Strategi Pengembangannya : Study Kasus di Kabupaten Lumajang”, *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2 Februari 2022, DOI: <https://journalkopin.acd/index.php/fairvalue>.
- Friedman dan Allonso, *Regional Policy Readings in Theory and Applications*, (Cambridge: MIT Press, 2009).
- Gordon, *Managing Performance Appraisal Systems*, (London UK: Blackwell Publisher, 1993).
- Hadzhiev, “More on Measuring the Overall Revealed Comparative Advantage”, *TEM Journal Novi Pazar*, <https://doi.temjournal.com/documents/vol3no3/>, 2014.
- Hudiyanto, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2015).
- Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2014).
- Indra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru, 2019).
- Iskandar Wiryokusumo dan J. Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 2018).
- Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: Pustaka Setia, 2016).

- James L. Gibson, *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur dan Proses*, Terj. Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Press, 2012).
- John M Bryson, *Perencanaan Strategis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Koentjaraningrat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).
- Kuswara, “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Bandar Lampung Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB Tahun 2005-2012”, *Jurnal FEB Universitas Lampung*, 2014,. <https://doi.org/10.29264/jiem.v6i1.7851>
- Kuznets, *Economic Growth and Income Inequality*, (New York: American Economic Review, 1995).
- Lutfi, *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah Tata Ruang dan Lingkungan*, (Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGe), 2015).
- M. Cholil Mansyur. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Surabaya; Usaha Nasional, 2015).
- M. Lutfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Senayan Abadi Publising, 2003).
- M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).
- Mahroji, “Analisis Sektor Unggulan dan Spesialisasi Regional Kota Bandar Lampung”, *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen Volume 9, Nomor 1, Maret (2019)* <http://dx.doi.org/10.37932/j.e.v9i1.44>.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980).

- Muhammad Nafik HR, *Benarkah Bunga Haram ? Perbandingan Sistem Bunga dengan Bagi Hasil & Dampaknya pada Perekonomian*, (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009).
- Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), cet. ke-3.
- Prastiwi dan Utomo, *Analisa Investasi Perumahan Green Semanggi Mangrove Surabaya*, *Jurnal Teknik Pomits*, <http://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v2i2.3854>, 2013.
- Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Purnamasari, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Unpam Press, 2019).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).
- Ricky W. Griffin, *Manajemen Jilid I*, alih bahasa Gina Gania, Ed. Wisnu Chandra Kristiaji, (Jakarta: Erlangga, 2014).
- Rully Indrawaun, Poppy Yaniarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran* (Bandung: Refika Aditama, 2014).
- Sabana. "Analisis Pembangunan Kota Pekalongan Salah Satu Kawasan Andalan di Jawa Timur" *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*, <https://core.ac.uk/download/pdf/11716682.pdf>, 2007.
- Safi'i, *Strategi dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Daerah (Perspektif Teoritik)* (Malang: Averroes Press, 2007).
- Sajogyo, *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005).

- Sapari Imam Asy'ari Sosiologi Kota dan Desa (Surabaya, Usaha Nasional Surabaya, 2013).
- Saragih, *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009).
- Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014)/
- Simatupang dkk, *Kelayakan Pertanian Sebagai Sektor Andalan Pembangunan Ekonomi Nasional* (Jakarta: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2020).
- Sirojuzilam dan Mahalli, *Regional. Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi*, (Medan: USU Press, 2010).
- Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Kebijaksanaan*, (Jakarta: LPFE-UI, 2005).
- Suryana, *Ekonomi Pembangunan: Problematika Serta Pendekatan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000).
- Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*, Jakarta: LP3ES, 2013)
- Tri Widodo, *Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2006).
- Umar Nimran, *Perilaku Organisasi*, (Surabaya: Citra Media, 2017).
- Wafiyulloh Mubarrok, "Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangannya: Studi Kasus Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2014", *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, <http://doi.repository.umy.ac.id/bitstream/handle>, 2015.

Yulianto dan Santoso, “Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Pada Koridor Jalan Lintas Selatan Jatim Di Kabupaten Tulungagung Trenggalek”, *Jurnal Teknik POMITS*, <https://dx.doi.org/10.12962/j23373539.v2i2.4338>, 2013.

Yunan, “Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB)”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, <https://doi.garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/28429002011>.

